

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah diuraikan pada bab sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan menunjukkan bahwa variabel Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara, Jumlah Kunjungan Wisatawan Domestik, Tingkat Hunian Hotel, Upah Minimum dan Inflasi berpengaruh secara simultan dan nyata terhadap Penyerapan Tenaga Kerja pada Sektor Pariwisata (Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran) di Kabupaten Badung.
2. Variabel Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penyerapan Tenaga Kerja pada Sektor Pariwisata di Kabupaten Badung. Hal tersebut dikarenakan meningkatnya jumlah wisatawan mancanegara akan menimbulkan adanya gejala konsumtif untuk produk-produk yang ada di daerah tujuan wisata serta menarik datangnya investor untuk berinvestasi dalam pembangunan sarana dan prasarana baru sehingga dibutuhkan tenaga kerja tambahan untuk memenuhi permintaan dan melayani kebutuhan wisatawan mancanegara yang berkunjung.
3. Variabel Jumlah Kunjungan Wisatawan Domestik secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Penyerapan Tenaga Kerja pada Sektor

Pariwisata di Kabupaten Badung. Hal tersebut dikarenakan wisatawan domestik yang berkunjung hanya melakukan perjalanan singkat rata-rata dua hari satu malam dan tidak terlalu banyak menggunakan jasa usaha pariwisata yang terdapat di Kabupaten Badung.

4. Variabel Tingkat Hunian Hotel secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Penyerapan Tenaga Kerja pada Sektor Pariwisata di Kabupaten Badung. Hal tersebut dikarenakan meningkatnya tingkat hunian hotel hanya mempengaruhi jumlah produksi (pendapatan yang diperoleh hotel) dan tidak meningkatkan penyerapan tenaga kerja.
5. Variabel Upah Minimum secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penyerapan Tenaga Kerja pada Sektor Pariwisata di Kabupaten Badung. Hal tersebut dikarenakan Pada kondisi tertentu seperti pada saat kondisi masih kurangnya tenaga kerja disuatu perusahaan tertentu maka untuk menarik para tenaga kerja dilakukan dengan menaikkan upah tetapi, pada saat perusahaan tersebut telah merasa karyawannya cukup maka pada saat itu upah kembali dinormalkan.
6. Variabel Inflasi secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Penyerapan Tenaga Kerja pada Sektor Pariwisata di Kabupaten Badung. Hal tersebut dikarenakan rata-rata inflasi yang terjadi di Indonesia periode 2004-2019 tergolong inflasi ringan yaitu 6,14% yang tidak langsung mempengaruhi efisiensi dalam produktivitas serta banyaknya jumlah pengeluaran yang tetap dibelanjakan wisatawan di perjalanan saat berwisata sehingga tidak memiliki pengaruh terhadap kepariwisataan di Kabupaten Badung.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka berikut ini beberapa saran sebagai bahan pertimbangan sebagai berikut :

1. Untuk terus meningkatkan Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara, baik dari pihak pemerintah Kabupaten Badung maupun swasta diharapkan dapat terus melaksanakan program peningkatan fasilitas objek pariwisata secara berkala serta meningkatkan pembangunan infrastruktur jalan dengan melakukan pelebaran jalan raya untuk mengurangi kemacetan lalu lintas demi kenyamanan wisatawan. Selain itu menggali potensi destinasi-destinasi wisata baru yang belum dikenal oleh publik terutamanya destinasi alam di wilayah Badung bagian utara sehingga pembangunan daerah di Kabupaten Badung bisa lebih merata.
2. Wisatawan Domestik merupakan pangsa pasar yang sangat potensial dan patut diperhitungkan. Apabila diperhatikan secara lebih serius, peluang dan manfaat ekonomi pasar wisatawan domestik tidak kalah dengan pasar wisatawan mancanegara, mengingat total populasi penduduk Indonesia sekitar 270 juta dan sekitar 53,34% dari mereka melakukan perjalanan wisata. Untuk mendukung pengembangan pasar wisatawan domestik adalah ketersediaan informasi mengenai karakteristik wisatawan domestik yang lebih terpercaya dan memadai serta diperlukan strategi pemasaran seperti melalui media online yang memudahkan wisatawan dalam mengakses informasi agar dapat meningkatkan daya tarik wisatawan domestik. Selain itu diharapkan adanya

sentra wisata kuliner halal agar wisatawan domestik yang mayoritas muslim merasa lebih nyaman saat berkuliner di wilayah Kabupaten Badung.

3. Bagi pihak perhotelan, sebaiknya juga ikut serta berupaya untuk meningkatkan penyerapan tenaga kerja dengan bekerja sama dengan Sekolah Menengah Kejuruan Perhotelan di Kabupaten Badung dan pihak-pihak terkait untuk mendapat tenaga kerja yang berkualitas dan ahli di bidang perhotelan untuk menjaga kualitas pelayanan agar wisatawan yang berkunjung merasa nyaman dan merasa ingin kembali berkunjung ke Kabupaten Badung.
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menambah variabel – variabel lain di luar variabel dalam penelitian ini dan menggunakan periode data yang lebih panjang dan terbaru sehingga diperoleh hasil yang lebih representatif dan dapat memberikan hasil yang maksimal untuk menjelaskan hal-hal yang mempengaruhi penyerapan tenaga kerja pada sektor pariwisata di Kabupaten Badung sehingga dapat bermanfaat sebagai masukan bagi pihak-pihak terkait dalam meningkatkan penyerapan tenaga kerja pada sektor pariwisata di Kabupaten Badung.